BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan-kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme auditor internal memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap laporan audit internal pada BUMN di Kota Bandung. Dengan kata lain apabila profesionalisme auditor internal dalam menjaga kode etik profesi, memiliki pendidikan dan keahlian, hubungan dengan orang lain dan komunikasi antarkaryawan, pendidikan berkesinambungan yang dimiliki auditor internal akan mempengaruhi laporan audit internal yang diberikan. Fenomena yang menyatakan bahwa auditor internal PT Great River International melanggar kode etik profesi, dimana auditor internal menyajikan laporan audit internal yang tidak dilengkapi bukti-bukti transaksi sehingga laporan audit internalnya tidak baik dan hal tersebut dianggap tidak jelas karena telah melakukan tindak kebohongan publik, dimana profesionalisme auditor internal memberikan pengaruh sebesar 44,74% terhadap laporan audit internal termasuk dalam kriteria buruk. Sedangkan sisanya adalah sebesar 55,26% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti kualifikasi internasional (*Certified Internal*

Auditor/CIA) dan integritas auditor internal dalam memberikan laporan audit internal (Setiabudi:2008).

2. Hasil penelitian menunjukan bahwa Objektivitas auditor internal memberikan pengaruh kuat yang signifikan terhadap laporan audit internal pada BUMN di Kota Bandung, dimana objektivitas auditor internal yang kurang baik akan menghasilkan laporan audit internal yang kurang baik pula. Hal tersebut juga terlihat dengan adanya fenomena yang menyatakan bahwa PT KAI (Persero) peran auditor internal yang tidak objektif dalam menyajikan laporan audit sebelumya, dikarenakan audit internal tidak melaporkan langsung hasil audit atas laporan keuangan perusahaan kepada komisaris sebagai pihak yang memiliki wewenang tertinggi. Objektivitas auditor internal memberikan pengaruh sebesar 40,65% terhadap laporan audit internal dalam kategori sangat buruk sedangkan sisanya sebesar 59,35% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti independensi auditor internal, pengalaman auditor internal, dan kompetensi auditor internal (Helena Rizqia:2011).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme auditor internal dan objektivitas auditor internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan audit internal pada BUMN di Kota Bandung, dimana jika profesionalisme auditor internal dan ojektivitas auditor internal kurang baik maka laporan audit internal yang dihasilkan juga kurang baik. Laporan audit internal dapat dijelaskan oleh variabel profesionalisme auditor internal dan objektivitas auditor internal sebesar 63,4% termasuk

dalam kategori cukup. sedangkan sisanya 36,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti transparansi, responsibilitas, akuntabilitas (Gusnardi:2006). Dengan kata lain, besarnya nilai variabel laporan audit internal di tentukan oleh variabel profesionalisme auditor internal dan objektivitas auditor internal. Dimana Hiro Tugiman (2006:191) dalam bukunya "Internal Audit" yang menyatakan Laporan audit internal akan dianggap baik apabila memiliki sikap yang memenuhi kriteria mendasar yaitu : Objektivitas, Kewibawaan, Kesimbangan dan Kemampuan profesional. Penelitian Menurut Helena Rizqia (2006) didalam jurnal penelitiannya menyatakan bahwa profesionalisme auditor internal yang termasuk dalam sifat-sifat objektivitas auditor internal berdampak positif dan signifikan terhadap laporan audit internal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mencoba menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermafaat dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi auditor internal pada BUMN di Kota Bandung ataupun bagi peneliti selanjutnya, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Agar profesionalisme auditor internal dalam meningkatkan laporan audit internal pada BUMN di Kota Bandung yang optimal, maka sebaiknya auditor internal lebih menjaga standar kode etik profesi agar meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.
2. Agar pengaruh objektivitas auditor internal dalam meningkatkan laporan audit internal pada BUMN di Kota Bandung, maka sebaiknya auditor

internal harus bersikap objektif dalam membuat laporan audit internal dengan mengurangi konflik dalam melakukan pengungkapan yang benar setiap pelaksanaan auditnya.

3. Agar pengaruh profesionalisme auditor internal dan objektvitas auditor internal dalam meningkatkan laporan audit internal secara optimal, maka diharapkan supaya auditor internal pada BUMN di Kota Bandung lebih memperhatikan mutu pengetahuan di bidang audit, kode etik profesi, pendidikan berkesindambungan, menjaga hubungan baik dengan antarkaryawan, dan semoga menggunakan keahlian dan menghindari masalah pribadi bahkan juga salah saji dan meningkatkan ketepatan waktu dalam memberikan laporan audit internal agar manajemen perusahaan dapat segera mengetahui kondisi perusahaan.